

L

A

M

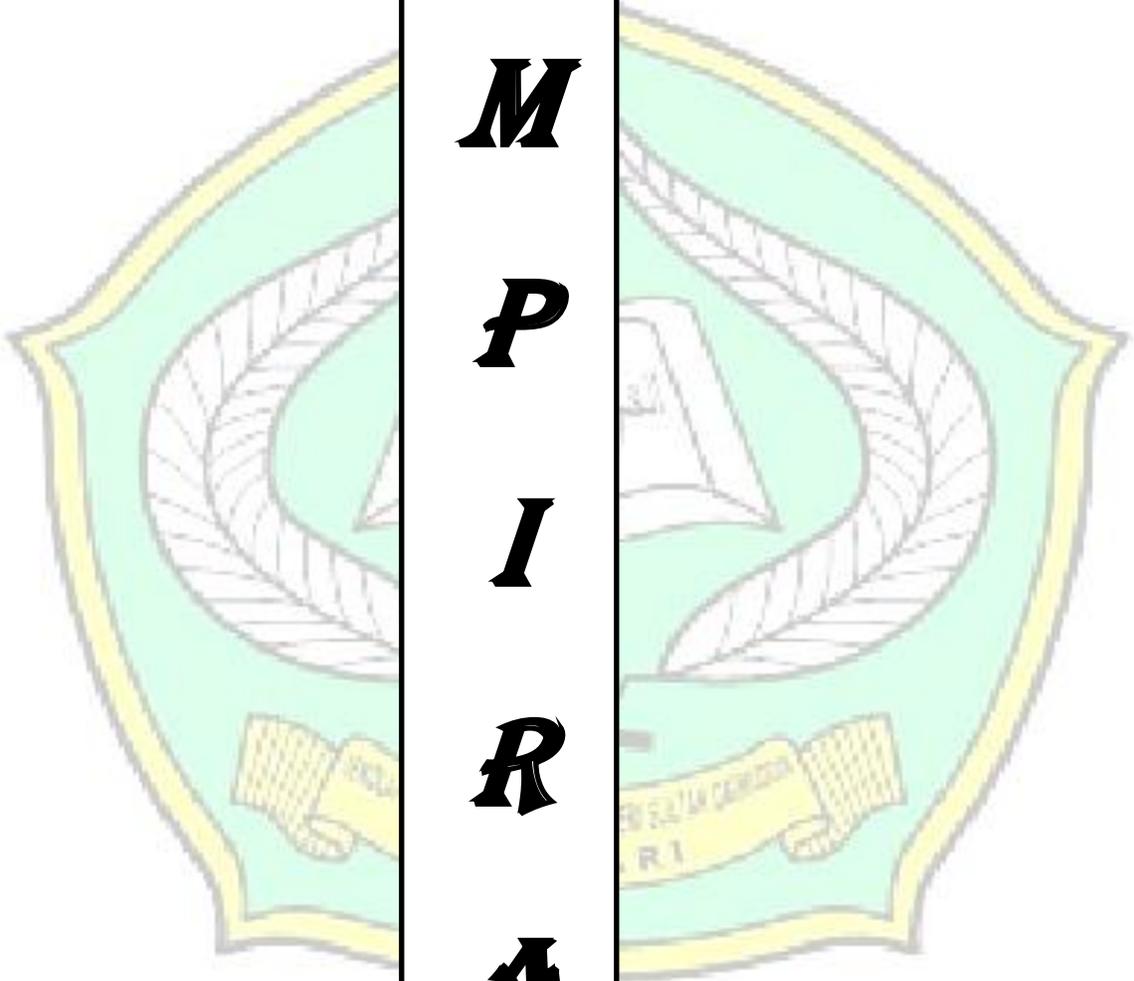
P

I

R

A

N



DOKUMENTASI PENELITIAN



Ibu Hamsiah bekerja sebagai pedagang pasa/ pembuat kue



Asma Gilang bekerja sebagai buruh pabrik tripleks



Ibu Darmawati sebagai pedagang di pasar



Harpiyah sebagai karyawan tokoh



Indrawati Amir bekerja sebagai pegawai honorer



Foto bersama Pak Lurah Mungkajang



Foto pegawai Kelurahan Mungkajang

trumen Wawancara

na Informan : smawanti
Pekerjaan : PNS (Dinas Pertanian)
Tanggal Wawancara : 27 Juni 2017

Tanya Jawab

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai kepala keluarga pasca cerai ?

Informan: Iya dek, peran saya selama ini menjadi ibu tunggal itu yah bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peneliti: Sejak mulai kapan ibu bekerja ?

Informa: Sebelum menikah saya sudah kerja

Peneliti: Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ?

Informan: Alhamdulillah cukup untuk menyekolahkan anak juga

Peneliti: Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Informan: Tidak juga dek, mungkin karena sudah biasa

Peneliti: Bagaiman cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu terbagi untuk bekerja.

Informan: Saya kan bekerja jadi malam baru bisa sama-sama dengan anak, suruh belajar.

Peneliti: Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak.

Informan: Kalau pagi masih sempat antar kesekolah baru ke tempat kerja

Peneliti: Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai

Informan: Melakukan semua pekerjaan seorang diri mulai dari merawat anak hingga mencari nfkah, terkadang emosi tidak terkontrol

Peneliti: Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah.

Informan: Kalau mau dibilang berat yah berat juga karena tanggung jawabnya itu tidak mudah

Peneliti: Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)?

Informan: Kurang lebih tiga tahun

Peneliti: Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda

Informan: Biasa-biasa saja.

trumen Wawancara

na Informan armawati

Pekerjaan : Pedagang di pasar

Tanggal Wawancara : 27 Juni 2017

Tanya Jawab

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai kepala keluarga pasca cerai ?

Informan: Menjadi ibu rumah tangga saja dan bertanggung jawab kepada anak-anak

Peneliti: Sejak mulai kapan ibu bekerja ?

Informa: Sudah lama kerja begini

Peneliti: Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ?

Informan: Yah lumayan, kalau ada kekurangan juga bisa dibantu sama saudara saya

Peneliti: Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Informan: Ada beban tapi harus seperti itu daripada tinggal dirumah tidak ada kerjaan

Peneliti: Bagaimana cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu terbagi untuk bekerja.

Informan: Kalau lagi diruma saja baru bisa mendidik anak-anak

Peneliti: Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak.

Informan: Kalau pagi masih sempat urus, kalau pulang sekolah juga anak saya bisa membantu jualan dipasar

Peneliti: Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai

Informan: Masalah ekonomi, masalah urus anak, masalah dengan anak suka marah

Peneliti: Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah.

Informan: Yah berat tapi kan sudah biasa

Peneliti: Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)?

Informan: Sudah mau empat tahunan

Peneliti: Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda

Informan: Banyak tanggapan dari luar terutama tetangga-tetangga, bahkan ada yang suruh menikah lagi.

trumen Wawancara

na Informan sma Gilang
Pekerjaan : Buruh Pabrik Tripleks
Tanggal Wawancara : 4 Juli 2017

Tanya Jawab

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai kepala keluarga pasca cerai ?

Informan: Perannya jadi seorang ibu sekaligus saya mencari nafkah

Peneliti: Sejak mulai kapan ibu bekerja ?

Informa: Semenjak cerai

Peneliti: Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ?

Informan: Alhamdulillah cukup meskipun kadang-kadang jg kurang

Peneliti: Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Informan: Awal-awalnya sangat berat tapi lama-kelamaan sudah terbiasa

Peneliti: Bagaiman cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu terbagi untuk bekerja.

Informan: Kalau masalah mendidik anak kayaknya masih kurang karena saya selalu fokus kepekerjaan

Peneliti: Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak.

Informan: Ya begitu saja, pas ditempat kerja saya bekerja, sudah pulang baru urus urusan rumah

Peneliti: Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai

Informan: Utama itu masalah ekonomi belum lagi urus anak

Peneliti: Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah.

Informan: Iya berat juga

Peneliti: Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)?

Informan: Baru dua tahun

Peneliti: Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda

Informan: Kadang ada yang memberi semangat kepada saya terutama tetangga dekat.

trumen Wawancara

na Informan amsiah

Pekerjaan : Pedagang Pasar/Pembuat Kue

Tanggal Wawancara : 15 Juli 2017

Tanya Jawab

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai kepala keluarga pasca cerai ?

Informan: Tanggung jawab menafkahi karena tidak ada yang mencarikan nafkah

Peneliti: Sejak mulai kapan ibu bekerja ?

Informa: Saya lupa kapan tapi sudah lama

Peneliti: Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ?

Informan: Kadang cukup bahkan kurang mencukupi karena banyak anak sih yang membutuhkan

Peneliti: Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Informan: Ya menjadi beban juga bahkan berat tapi sudah menjadi resiko

Peneliti: Bagaiman cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu terbagi untuk bekerja.

Informan: Saya tetap berusaha mendidik anak meskipun saya kerja karena anak-anak itu utama harus di didik.

Peneliti: Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak.

Informan: Saya kerja biasa dibantu anak jadi tidak terlalu kurang waktu ubtuk anak-anak saya

Peneliti: Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai

Informan: Cuma Masalah ekonomi saja

Peneliti: Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah.

Informan: Iya sangat berat

Peneliti: Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)?

Informan: Tiga tahunan

Peneliti: Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda

Informan: Tidak ada masalah karena sudah takdir, tetangga juga pada baik

trumen Wawancara

na Informan arpia

Pekerjaan : Karyawan Tokoh

Tanggal Wawancara : 4 Juli 2017

Tanya Jawab

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai kepala keluarga pasca cerai ? Informan:

Seperti biasa menjadi seorang ibu tunggal (janda) mengurus anak Peneliti:

Sejak mulai kapan ibu bekerja ?

Informa: Sudah dua tahun kerja di tokoh

Peneliti: Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ?

Informan: Kurang cukup karena banyak kebutuhan

Peneliti: Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Informan: Tidak soalnya dari dulu sudah begini

Peneliti: Bagaimana cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu terbagi untuk bekerja.

Informan: Anak-anak kadang belajar sendiri saja

Peneliti: Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak.

Informan: Kalau kerjanya masuk pagi yah paling malam baru sama anak-anak dirumah

Peneliti: Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai

Informan: Jarang mengajarkan anak-anak, waktu dengan anak juga kurang

Peneliti: Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah.

Informan: Biasa saja menurut saya

Peneliti: Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)?

Informan: Sudah mau masuk tiga tahun

Peneliti: Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda

Informan: Saya cuek dengan tanggapan orang-orang dengan status saya,

trumen Wawancara

na Informan drawati Amir

Pekerjaan : Pegawai Honor

Tanggal Wawancara : 18 Juli 2017

Tanya Jawab

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai kepala keluarga pasca cerai ?

Informan: Jadi ibu saja untuk anak

Peneliti: Sejak mulai kapan ibu bekerja ?

Informa: Baru itupun jadi pegawai honor

Peneliti: Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ?

Informan: Cukup tidak cukup harus dicukupkan

Peneliti: Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Informan: Iya jadi beban jadi fikiran

Peneliti: Bagaimana cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu terbagi untuk bekerja.

Informan: Anak saya masih kecil jadi sukanya pergi main dengan teman

Peneliti: Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak.

Informan: kerja juga jarang-jarang waktu untuk anak pasti ada

Peneliti: Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai

Informan: Masalah keuangan saja

Peneliti: Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah.

Informan: Iya berat, apalagi anak mau sekolah jadi butuh biaya

Peneliti: Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)?

Informan: Satu tahun lebih

Peneliti: Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda

Informan: Biasa di beri nasehat oleh orag tua, tetangga juga kadang

INSTRUMEN PENELITIAN

PENELITI : DEWI AYU ESTARI
NIM : 13020101051
FAK/PRODI : SYARIAH/ AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
JUDUL : PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI KEPALA
KELUARGA PASCA PERCERAIAN DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS KELURAHAN
MUNGKAJANG KOTA PALOPO)

1. Responden

a.

2. Informan

- a. Kepala Kelurahan Mungkajang (Kirawan. SH)
- b. Masyarakat Kel. Mungkajang (janda)

3. Waktu Penelitian

- Observasi April 2017
- Wawancara Mey 2017
- Dokumentasi

4. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana peranan ibu sebagai kepala keluarga pasca cearai b. Sejak mulai kapan ibu bekerja
- c. Apakah pendapatan ibu selama bekerja cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga
- d. Sebagai ibu yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri?
- e. Apakah semenjak cerai masih mendapatkan nafkah dari suami untuk anak
- f. Bagaimana cara ibu mendidik anak-anak sendirian dan jika waktu ibu tebagi untuk bekerja
- g. Bagaimana cara membagi waktu dengan pekerjaan dan waktu dengan anak-anak
- h. Masalah-masalah apa yang sering ibu hadapi sebagai seorang ibu tunggal pasca cerai
- i. Beratkah tanggung jawab yang ibu rasakan menjadi kepala keluarga semenjak berpisah
- j. Sudah berapa tahun ibu hidup menjanda (pisah dengan suami)
- k. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang status ibu sebagai janda muda.



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
KECAMATAN MUNGKAJANG
KELURAHAN MUNGKAJANG**

Jalan pongsimpin palopo (91924)

Telephone (0471)..... faks (0471).....

E-mail :website.....

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 25 / UM / KM / VII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo menerangkan bahwa :

N a m a : **DEWI AYU LESTARI**
Tempat / Tanggal Lahir : PALOPO, 10 NOVEMBER 1995
No. Induk Mahasiswa : 13020101051
J u r u s a n : SYARI'AH
Program Studi : AHWAL AL-SYAKHSIYAH
Universitas / Sekolah : IAIN KENDARI

Mahasiswi tersebut diatas benar – benar telah selesai melakukan Penelitian untuk bahan Skripsi dengan Judul Peran Ganda Perempuan Sebagai Kepala Keluarga Pasca Perceraian Ditinjau dari Hukum Islam di Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dijadikan bahan selanjutnya.

Palopo, 11 JULI 2017

KELURAHAN MUNGKAJANG,

K I R A W A N, SH
NIP. 19650604 199301 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga - Kendari Telp. 0401 3192081

Fax. 3193710 Website :

Nomor : 160 /In.23/FS/TL.00/04/2017
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

27 April 2017

Yth. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kota Palopo
di-
Palopo.

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak bahwa dalam ranah penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Fakultas Syariah IAIN Kendari, maka kepada Bapak dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dewi Ayu Lestari
NIM : 13020101051
Jurusan : Peradilan Agama
Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kota Kendari

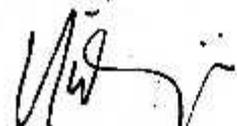
untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data, dengan judul skripsi sebagai berikut :

Judul : **Peran Ganda Perempuan sebagai Kepala Keluarga Pasca Perceraian Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo).**

Pembimbing : I. Drs. Muh. Idris, M.A.
II. Dr. Hj. Asni, S.Ag., M.HI

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan,


Kamaruddin a.

Tembusan:
Rektor IAIN Kendari (sebagai laporan).



1 2 0 1 7 1 9 9 0 8 5 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 856/IP/DPMPTSP/VI/2017



1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Palopo;

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : DEWI AYU LESTARI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Kapten P. Tandean Kota Kendari
 Pekerjaan : Mahasiswa
 N I M : 13020101051

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI KEPALA KELUARGA PASCA PERCERAIAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian : KEL. MUNGKAJANG KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian 18 Mei 2017 s.d 18 Juli 2017

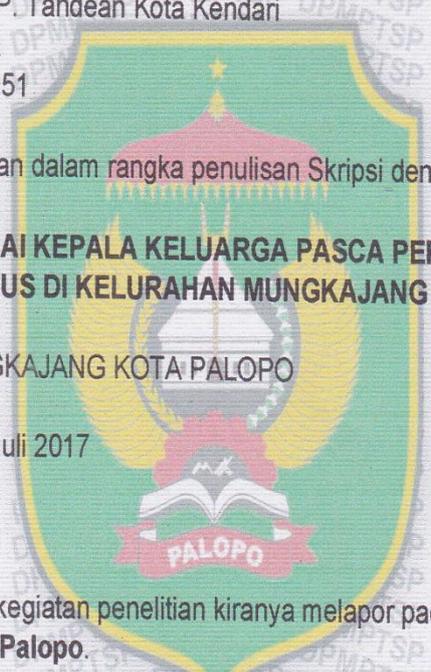
Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Mei 2017

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



2017

CURRICULUM VITAE

a. Biodata Pribadi

Nama : Dewi Ayu Lestari
TTL : Adaka Jaya, 17 Maret 1996
Golongan Darah : O
E-mail : ukhtyir.syarmuamalah@gmail.com
Facebook : شتي راحيمة
Ayah : Sutarmo
Ibu : Kasminah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat Rumah : SP 4 Blok C Desa Wawouru Kec. Palangga Kab.
Konsel Prov. Sultra
Alamat di Kendari : Jln. D.I Panjaitan Kecamatan Baruga Kota Kendari

b. Latar Belakang Pendidikan

SD Negeri 10 Konsel, desa Anggokoti (2007)
MTSs. al-Iftah Ambawi Jaya, desa Wawouru (2010)
MA. al-Anbawi, desa Mekar Sari (2013)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari (2017)